

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.

Produk-produk kecantikan bagi kalangan muda maupun orang dewasa di zaman modern, sudah dianggap sebagai kebutuhan primer bagi perempuan dan laki-laki. Beberapa permasalahan sering bermunculan dan tidak asing lagi karena kesehatan kulit akan mendapatkan perhatian secara khusus dari masalah lainnya (Dewi 2021). Indonesia merupakan negara yang beriklim tropis sehingga selalu disinari oleh matahari di sepanjang tahunnya, hal ini akan menyebabkan penuaan dipicu oleh adanya efek dari paparan sinar matahari yang terus menerus akan menyebabkan kulit terlihat menjadi kusam dan adanya flek hitam (Eva *et al.*, 2017) beberapa kulit wajah wanita Indonesia cenderung berwarna kecoklatan dan terlihat kusam, pada tahun 1997 menunjukan bahwa 85% wanita yang tinggal di negara Indonesia memiliki warna kulit coklat dan 55% ingin berwarna kulit cerah, (Ayu, 2012).

Sediaan Gel adalah salah satu produk yang banyak sekali dijual di pasaran karena salah satu produk sediaan kosmetik yang banyak di gemari yaitu sediaan gel. Gel adalah merupakan sediaan yang memiliki banyak kelebihan bila dibandingkan dengan sediaan lainnya. Gel apabila di aplikasikan kedalam kulit akan terasa ringan sehingga akan meningkatkan rasa kenyamanan dalam penggunaannya. Gel memiliki sifat yang lunak, lembut dan mudah untuk diaplikasikan atau dioleskan juga tidak menyisakan lapisan berminyak terhadap kulit. Sediaan gel ini ketika digunakan pada kulit yang terpapar langsung oleh sinar matahari akan lebih membantu menyejukan kulit dibanding sediaan lainnya. (Fadhila *et al.* 2020)

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya hayati dimana banyak sekali tanaman yang dapat di manfaatkan sebagai Zat Aktif (Firda Ekayanti, Megawati, and Anita Dewi 2023) dalam pembuatan sediaan kosmetik gel, salah satunya yaitu tanaman pegagan (*Centella Asiatica (L)*). Tanaman pegagan (*Centella Asiatica (L)*) merupakan tanaman yang bisa dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai obat tradisional serta untuk menyembuhkan berbagai penyakit, dan sebagai bahan kosmetika, (Firda Ekayanti, Megawati, and Anita Dewi 2023) tanaman

pegagan memiliki kandungan dengan berbagai Zat yang terkandung seperti *Asiaticoside*, *thankunaside*, *isothankunaside*, *madecassoside*, *centellose*. Peran penting dari komponen aktif *Asiaticoside* adalah antioksidan yang dapat membantu pertumbuhan terhadap kolagen pada kulit dengan tujuan untuk mengurangi keriput, menghilangkan bitnik hitam pada wajah. selain itu tamanan pegagan juga dapat digunakan sebagai perawatan kulit yang sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penuaan terhadap kulit (Rahmaniati M, Ulfah, and Mulangsari 2018)

Dalam penggunaan bahan aktif sediaan gel tidak hanya menggunakan satu bahan aktif yang terkandung untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satunya yaitu dengan adanya penambahan bakhuciol. Bakuchiol terbukti meregulasi ekspresi gen yang sama dengan retinol. Keduanya sama sama meningkatkan produksi kolagen dan elastin serta mengurangi garis-garis halus juga kerutan. Pada retinol bakuchiol tidak memiliki efek samping yang keras pada kulit. Bakuchiol juga menunjukkan kemampuan untuk mengurangi jerawat, peradangan dengan mengatasi peradaan, hiperpigmentasi, dan kulit kasar (Resende *et al.* 2022)

Minimnya efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan bakuchiol menjadi dasar utama penggunaan senyawa ini untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi pada kulit sensitif seperti, eczema, psoriasis, atau dermatitis. Bakhuciol dapat memberikan khasiat tambahan yang menjadikan kulit lebih cerah dan bercahaya. Penggunaan bakuchiol juga dapat dikategorikan aman untuk ibu hamil, dan ibu menyusui (Adhau and Gahalod 2020) Dengan adanya kombinasi antara senyawa murni *Asiaticoside* dengan bakuchiol ini dapat di formulasikan menjadi bahan kosmetik dengan sediaan gel.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat formula pada kombinasi *Asiaticoside* dengan bakuchiol yang dibuat kedalam sediaan gel untuk mendapatkan formula terbaik serta mendapatkan aktifitas yang baik.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana formulasi dari sediaan gel yang mengandung *Asiaticoside* dengan kombinasi *bakuchiol* ?
2. Bagaimana pada evaluasi terhadap sediaan Gel *Asiaticoside* dengan kombinasi *bakuchiol* ?

1.2 Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan

- 1) Mengetahui formulasi dari sediaan gel yang mengandung dua Zat Aktif *Asiaticoside* dan *bakuchiol*
- 2) Mengetahui Evaluasi pada sediaan gel yang mengandung dua Zat Aktif *Asiaticoside* dan *bakuchiol*

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai formulasi dari sediaan gel *Asiaticoside* dan *bakuchiol*